

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil tujuh pesan moral dalam film 2037. Tujuh pesan moral tersebut meliputi: berbakti kepada orangtua, pentingnya saling menghargai dan menghormati sesama, pentingnya saling menghargai dan menghormati sesama, jauhi berburuk sangka, saling tolong menolong sesama, berkata dengan jujur, pantang menyerah dan optimis. *Scene* pesan moral dianalisis dengan semiotika John Fiske, yang terdiri dari tiga level, yaitu level realitas, level representasi, level ideologi:

##### 1. Level Realitas

Berdasarkan hasil analisis pada level realitas, kode yang terlihat jelas digunakan adalah gerakan, ekspresi, perilaku, ucapan, suara. Dalam kode gerakan menggambarkan tingkah laku Yoon Young yang terlihat khawatir dengan penyakit asma yang diderita ibunya kambuh dengan mengambilkan inhaler yang berada di meja sebelah tempat tidurnya. Dalam kode ekspresi, didominasi oleh ketakutan dan kesedihan, yang ditampilkan oleh Yoon Young. Dalam kode ucapan, terdapat dialog yang menunjukkan perdebatan dan pertentangan antara Kim Min Chul dan Kyung Sook. Hal itu ditampilkan Kim Min Chul dengan sengaja melontarkan kata-kata yang mengarah pada seksualitas kepada Kyung Sook. Sedangkan Kyung Sook ditampilkan

melontarkan kata-kata yang menegur Kim Min Chul. Dalam kode suara, setiap tokoh sesuai dengan karakter yang diperankan.

## 2. Level Representasi

Berdasarkan hasil analisis level representasi, kode yang terlihat jelas digunakan adalah kamera, pencahayaan, konflik, dan karakter. Dalam kode kamera *scene* didominasi dengan pengambilan jarak *two shot*, *close up*, dan *medium close up* yang berfokus pada gerakan dan ekspresi para tokoh. Dalam kode pencahayaan didominasi latar pencahayaan yang cukup gelap atau disebut dengan *low key lighting*. Dalam kode konflik dan karakter ditunjukkan oleh para tokoh dari *scene* yang telah dipilih untuk mendapatkan pesan moral berbakti kepada orangtua, pentingnya saling menghargai dan menghormati sesama, pentingnya saling menghargai dan menghormati sesama, jauhi berburuk sangka, saling tolong menolong sesama, berkata dengan jujur, pantang menyerah dan optimis.

## 3. Level Ideologi

Berdasarkan hasil analisis level ideologi *scene* yang ditampilkan didominasi oleh ideologi patriarki dan ideologi feminisme. Ideologi patriarki tergambar dalam bentuk dominasi, kontrol, intimidasi, tekanan, bahkan ancaman. Seperti tindakan yang dilakukan oleh Kim Min Chul yang memaksa Yoon Young untuk melakukan hal-hal yang berkonotasi seksual, yang hal tersebut tidak diinginkan oleh Yoon Young. Islam bukan agama patriarki. Semua manusia adalah setara dan berasal dari sumber yang satu yaitu Allah SWT, yang membedakan di antara manusia hanyalah prestasi dan kualitas takwa. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat

13 yang menjelaskan bahwa Allah tidak membedakan kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan ideologi feminisme digambarkan adanya kemampuan Yoon Young untuk menyelesaikan masalah dengan mendapatkan empati atau dukungan dari teman dekatnya dan kekuatan dalam diri Yoon Young untuk menerima dan optimis akan kehidupannya di masa depan.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, film 2037 bisa menjadi tolak ukur penelitian dengan menggunakan teori dan metode analisis yang berbeda sebagai bahan pembandingan dalam penelitian serupa.
2. Kepada khalayak umum, peneliti berharap bahwa masyarakat akan mendapat manfaat dari penelitian ini dengan mengambil sisi baik dari film, meninggalkan sifat buruk, dan mengganti perilaku yang lebih baik dan lebih konstruktif.